

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komponen utama dalam proses Pendidikan adalah seorang guru, sehingga guru memiliki peran tanggung jawab yang besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut mengakibatkan guru harus memiliki kompetensi akademik. Kompetensi akademik tersebut dapat diwujudkan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang dimiliki, dihayati, dan dilaksanakan oleh seorang guru.

Peran guru dalam pendidikan yaitu sebagai Sumber Daya Manusia. Pada Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen disebutkan bahwa “Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kebudayaan Penjamin Mutu Pendidikan Tahun 2012, Karakteristik kinerja guru meliputi perencanaan guru dalam pembelajaran, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang aktif dan efektif, dan penilaian pembelajaran. Perencanaan guru dalam pembelajaran berupa tujuan pembelajaran dari RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang sesuai dengan silabus/kurikulum dan memperhatikan sikap yang mengacu pada ciri khas peserta didik. Guru menyusun rencana pembelajaran dengan runtut, konseptual, logis, dan mudah untuk dipelajari oleh peserta didik. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran dan menyiapkan sumber belajar/media belajar yang sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran. Selanjutnya kegiatan pembelajaran yang efektif dan efisien meliputi guru menguasai materi pembelajaran, guru menerapkan pendekatan pembelajaran yang tepat, memanfaatkan sumber belajar dan media yang ada dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran atau sebagai subyek interaksi

antara guru dan siswa atau antar siswa, dan penggunaan bahasa yang lugas, dan tepat oleh guru. Penilaian pembelajaran meliputi: guru melakukan evaluasi, menggunakan strategi atau metode yang tepat, dan memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi siswa untuk melihat kemajuan atau keberhasilan siswa.

Soedijarto (2013: 47) “Menyatakan ada empat tugas gugusan kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru. Kemampuan yang harus dikuasai oleh seorang guru, yaitu: (1) merencanakan program belajar mengajar; (2) melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar; (3) menilai kemajuan proses belajar mengajar; (4) membina hubungan dengan peserta didik”.

Sedangkan berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Menengah dijabarkan beban kerja guru mencakup kegiatan pokok: (1) merencanakan pembelajaran; (2) melaksanakan pembelajaran; (3) menilai hasil pembelajaran; (4) membimbing dan melatih peserta didik; (5) melaksanakan tugas tambahan.

Kemampuan dan ketrampilan yang dimiliki oleh guru memiliki keterkaitan dengan kinerja seorang guru. Sikap yang merupakan evaluasi afektif dari seorang guru, berusaha untuk berperilaku agar prestasi kerjanya makin bagus dengan meningkatnya kinerja guru. Kemampuan-kemampuan guru dalam bekerja tercermin pada kinerja guru. Guru yang mempunyai kinerja yang baik akan mampu untuk menguasai karakteristik siswa, menguasai teori belajar, memfasilitasi potensi siswa, dan berkomunikasi dengan baik.

Selain itu kinerja guru juga dapat dilihat pada saat guru mengajar di dalam kelas atau bisa juga disebut dengan kemampuan pedagogik guru. Kemampuan pedagogik yaitu kemampuan mengelola peserta didik, membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, mengevaluasi hasil dari pembelajaran dan pengembangan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa.

Faktor penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja guru adalah pengembangan strategi belajar mengajar yang berkaitan erat dengan tersedianya teknologi informasi khususnya internet dan kelengkapan kegiatan belajar mengajar, baik yang bersifat statis (seperti gambar, model, dan lain sebagainya) ataupun yang bersifat dinamis (seperti kehidupan yang nyata di sekitar peserta didik). Dalam pengembangan strategi pembelajaran harus diperhitungkan pula teknologi informasi/internet yang ada agar pembelajaran tercapai dengan maksimal. Kemampuan penggunaan internet setiap individu berbeda.

Kecanggihan teknologi ini untuk meningkatkan kinerja guru salah satunya dengan memanfaatkan internet dapat menyimpan berbagai sumber informasi yang sangat banyak dan sangat luas, maka dari itu apabila guru menggunakan internet untuk bahan pelajaran akan memudahkannya untuk mencapai kualitas pembelajaran dan tercapainya keefektifan dalam mengajar. Kelebihan dalam penggunaan internet dalam belajar yaitu memungkinkan belajar setiap waktu, memanfaatkan teknologi yang ada, update pelajaran yang mudah, memandirikan siswa. Sedangkan untuk kerugiannya adalah membutuhkan peserta didik beradaptasi dengan metode belajar yang baru, menggunakan biaya yang besar.

Dengan kecanggihan teknologi tersebut maka menteri kurikulum menerbitkan K-13 atau juga bisa disebut dengan kurikulum tiga belas, dimana kurikulum tersebut menekankan pada pengembangan karakter peserta didik terutama pada komunikasi, kolaborasi, berpikir kritis dalam memecahkan masalah, dan kreatif,. Dengan itu siswa dan guru disodorkan dengan penggunaan internet sebagai media pembelajaran dengan menggunakan metode belajar yang tepat atau juga bisa dengan metode pembelajaran problem based learning atau berkelompok.

Menurut Triyanto (2014: 62) : “Kompetensi merupakan kemampuan, kecakapan, dan keterampilan yang dimiliki seseorang berkenaan dengan tugas, jabatan maupun profesinya”. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik dalam pengembangan kurikulum dan pengembangan kegiatan

yang mendidik akan membuahkan kinerja yang baik dalam perencanaan pembelajaran. Kompetensi pedagogik guru merupakan kemampuan yang harus dimiliki guru berkenaan dengan karakteristik masing-masing siswa. Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir a) dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Kemampuan pedagogik yang dimiliki guru akan berdampak pada kinerja guru. Maka dari itu kemampuan pedagogik harus selalu dikembangkan, karena sebagai bekal para guru untuk melakukan pembelajaran didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SMK Negeri Jumantono, guru sudah menerapkan pembelajaran berbasis internet dengan metode pembelajaran Problem Based Learning atau bisa disebut juga dengan metode pembelajaran berbasis masalah. Dengan menggunakan metode pembelajaran Problem Based Learning, SMK Jumantono telah melakukan pembelajaran dengan cara menggunakan class room, google chrome, schoology, quizizz dan lain sebagainya semenjak tahun 2013, sedangkan ujian semester juga dilakukan dengan berbasis internet selama empat tahun akhir, yaitu dimulai pada tahun 2016.

Guru di SMK Negeri Jumantono berjumlah 68 orang dan memiliki tiga jurusan antara lain: Akuntansi, Teknik Komputer dan Jaringan, dan Teknik Kendaraan Ringan. Dari tiga jurusan tersebut, SMK Negeri Jumantono memiliki 33 kelas yang terdiri dari 9 kelas untuk jurusan akuntansi, 12 kelas untuk jurusan Teknik Komputer dan Jaringan, dan 12 kelas untuk jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Akan tetapi ada beberapa guru yang mengajar tidak semuanya linear karena kekurangan dalam jam mengajar. Ada 3 guru yang mengajar tidak linear sebesar 4,41% dan 95,58% guru mengajar linear. Di SMK Negeri Jumantono sudah menggunakan internet sebagai media pembelajaran siswa. Selain itu penggunaan internet juga akan mempermudah interaksi guru dengan siswa dalam pembelajaran. Di SMK Negeri Jumantono

semua guru sudah menggunakan internet untuk kegiatan belajar mengajarnya dengan baik. Akan tetapi masih ada guru yang masih kesulitan mengajar dengan menggunakan internet.

Bertolak dari paparan masalah di atas, maka, ditarik judul untuk melakukan penelitian “PENGARUH PENGGUNAAN INTERNET UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KEMAMPUAN PEDAGOGIK TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI JUMANTONO”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang muncul dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Penggunaan internet yang sangat canggih sedangkan masih ada sedangkan guru yang belum sepenuhnya menggunakan internet dalam kegiatan pembelajarannya dan Kesulitan mengajar dengan menggunakan fasilitas internet yang ada.
2. Adanya guru mengajar yang tidak linear di SMK Negeri Jumantono.
3. Kinerja guru di SMK Negeri Jumantono yang kurang memaksimalkan Sumber Daya Manusia karena tidak semua guru mengajar sesuai dengan bidangnya.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menjauhkan dari terjadinya kesalahan maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.
2. Pengaruh kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.
3. Penelitian dilaksanakan pada guru di SMK Negeri Jumantono.pada tahun 2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dirumuskan suatu permasalahan :

1. Adakah pengaruh yang signifikan penggunaan internet terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono?
2. Adakah pengaruh yang signifikan kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono?
3. Adakah pengaruh yang signifikan antara penggunaan internet dan kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai oleh peneliti antara lain :

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan internet dan kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperjelas tentang pengaruh penggunaan internet dan kemampuan pedagogik terhadap kinerja guru di SMK Negeri Jumantono.
 - b. Menambah dan memperluas pengetahuan khususnya mengenai penggunaan internet dan kemampuan pedagogik guru.

2. Secara Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja guru.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru dalam meningkatkan kinerja guru.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru.